



**PENDAPAT AKHIR
GUBERNUR SUMATERA BARAT
PADA
RAPAT PARIPURNA PENGAMBILAN KEPUTUSAN
TERHADAP
RANCANGAN PERATURAN DAERAH
TENTANG
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
PROVINSI SUMATERA BARAT
TAHUN ANGGARAN 2023**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Yth, Saudara Ketua, Wakil Ketua dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Barat

Yth, Sekretaris Daerah, Para Asisten, dan Staf Ahli serta Kepala SKPD di lingkup Pemerintah Provinsi Sumatera Barat

Yth, Rekan-rekan Wartawan, Undangan, dan Hadirin yang berbahagia,

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wataála yang telah melimpahkan rahmat

dan karuniaNya kepada kita sekalian, serta Shalawat beriring Salam kita sampaikan kepada junjungan kita Muhammad Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam, semoga segala pedoman yang telah beliau tinggalkan senantiasa kita gunakan sebagai panduan menuju jalan yang diridhoi Allah Subhanahu Wata'ala.

Hadirin Rapat Paripurna Dewan Yang Terhormat,

Dengan izin Allah kita diberikan kesempatan untuk hadir dan melangsungkan acara rapat paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dalam rangka pengambilan keputusan terhadap Rancangan Peraturan Daerah tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023.

Selanjutnya dalam kesempatan ini perkenankan kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada pimpinan dan segenap anggota dewan yang terhormat, yang telah mencurahkan pikiran dan perhatiannya dalam proses pembahasan dan

persetujuan prinsip yang telah diberikan melalui penandatanganan kesepakatan bersama dokumen Kebijakan Umum Anggaran (KUA) maupun Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara APBD Tahun Anggaran 2023 pada tanggal 11 September 2022 yang lalu yang menjadi acuan kita dalam penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD Tahun Anggaran 2023 ini.

Dari berbagai tahapan persidangan yang telah diselenggarakan, mulai dari tahapan pembahasan KUA dan PPAS APBD Tahun Anggaran 2023 sampai tahapan rapat paripurna pengambilan keputusan terhadap Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD Tahun Anggaran 2023 hari ini, kita telah berusaha untuk senantiasa menggunakan prinsip-prinsip penganggaran yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, yaitu efisien, efektif, disiplin, transparan dan akuntabel serta kewajaran dan kepatutan.

Sebagaimana kita ketahui bahwa semua negara menghadapi situasi yang sangat sulit. Dimulai dari pandemi Covid-19 yang belum pulih dan pada beberapa negara saat ini berada pada angka yang tinggi. Kemudian terjadi perang, krisis pangan, krisis energi dan krisis keuangan yang berdampak pada posisi inflasi Sumatera Barat berada di angka yang cukup tinggi.

Kita menyadari dan memahami bahwa penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD tahun 2023 kali ini dihadapkan kepada kondisi yang tidak mudah, di satu sisi kita membutuhkan alokasi anggaran yang cukup besar untuk mendanai program yang menjadi prioritas pada APBD tahun 2023, namun di sisi yang lain secara bersamaan kita juga mengalami keterbatasan fiskal untuk mendanai program prioritas tersebut secara maksimal sebagai dampak inflasi. Ditengah keterbatasan tersebut tentu kita tetap berupaya semaksimal mungkin untuk dapat

mengakomodir kebutuhan masyarakat yang menjadi prioritas pada APBD Tahun 2023 ini serta untuk kebutuhan lainnya yang bersifat strategis, sehingga kebutuhan tersebut tetap dapat kita penuhi.

Tahun Anggaran 2023 merupakan tahun ketiga dari periode RPJMD 2021-2026, sehingga program dan kegiatan yang dialokasikan pada APBD Tahun 2023 merupakan upaya pencapaian prioritas pembangunan daerah yang sudah ditetapkan dalam RPJMD dimaksud. Dengan situasi yang tidak mudah, dalam upaya pencapaian prioritas pembangunan daerah kita tidak bisa lagi bekerja standar atau rutinitas, bekerja harus detail melihat secara makro dan mikro dengan melihat data-data dan angka. Demikian juga kerjasama dengan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) betul-betul dapat terlaksana dengan baik.

Sdr. Ketua, Wakil Ketua dan seluruh anggota dewan serta hadirin yang terhormat,

Dari berbagai tahapan pembahasan yang telah dilalui, maka secara umum postur APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2023 yang baru saja kita sepakati bersama, dapat digambarkan bahwa total Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) adalah sebesar Rp6,781 Trilyun lebih yang terdiri dari: Pendapatan Daerah ditargetkan sebesar Rp6,431 Trilyun lebih yang meliputi: Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang ditargetkan sebesar Rp3,030 Trilyun lebih; Pendapatan Transfer ditargetkan sebesar Rp3,385 Trilyun lebih; sedangkan untuk Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah ditargetkan sebesar Rp15,972 Miliar lebih.

Dari sisi Belanja Daerah pada APBD tahun anggaran 2023 dialokasikan sebesar Rp6,761 Trilyun lebih yang dialokasikan pada Belanja Operasi sebesar Rp4,544 Trilyun lebih; Alokasi Belanja Modal sebesar Rp1,004 Trilyun lebih; dan Belanja Tidak Terduga sebesar Rp71 Miliar lebih; serta pada APBD Tahun 2023 ini

dialokasikan Belanja Transfer sebesar Rp1,141 Trilyun lebih.

Dari target Pendapatan Daerah sebesar Rp6,431 Trilyun lebih yang dialokasikan pada Belanja Daerah sebesar Rp6,761 Trilyun lebih, sehingga terjadi Defisit Anggaran sebesar Rp330 Miliar. Defisit Anggaran ini sepenuhnya dapat ditutupi dengan Pembiayaan Daerah Netto yang merupakan selisih dari Penerimaan Pembiayaan sebesar Rp350 Miliar dengan Pengeluaran Pembiayaan sebesar Rp20 Miliar.

Pada Rancangan APBD Tahun Anggaran 2023 ini juga telah mengakomodir beberapa amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 tahun 2022 tentang Pedoman Penyusunan APBD Tahun 2023 al: menyusun program pembangunan daerah sesuai dengan prioritas di tahun anggaran 2023 dan kebutuhan daerah yang berorientasi pada pemenuhan urusan pemerintahan wajib yang terkait dengan pelayanan dasar publik dan

pencapaian sasaran pembangunan, serta kebutuhan untuk pencapaian standar pelayanan minimal.

Tentunya dengan postur Rancangan APBD Tahun Anggaran 2023 tersebut diharapkan dapat mengakomodir kegiatan yang bersifat keharusan dan instruksional, serta alokasi belanja yang bersifat *mandatory spending*.

Hadirin Rapat Paripurna Dewan Yang Terhormat,

Selanjutnya pada kesempatan ini kami sampaikan pula bahwa rangkaian persidangan yang telah dilaksanakan sampai dilahirkannya kesepakatan bersama Rancangan APBD Tahun Anggaran 2023 ini telah menguras energi dan pikiran kita bersama, namun karena ini merupakan tanggungjawab kita dalam mengakomodir aspirasi dan kebutuhan masyarakat, maka kita pun dengan ikhlas telah menjalani dan menyelesaikannya.

Tiada lain harapan kita bersama, kiranya semua yang telah kita lakukan ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat, dan menjadi berkah hendaknya bagi kita semua. Setelah disetujuinya Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD Tahun Anggaran 2023 ini, maka sesuai ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, terdapat 3 tahapan lagi yang harus kita lalui, **pertama** Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD Tahun Anggaran 2023 yang telah kita setuju bersama sesegera mungkin akan kita sampaikan kepada Kementerian Dalam Negeri untuk dievaluasi, **kedua** kita harus menindaklanjuti hasil evaluasi Kementerian Dalam Negeri tersebut untuk disempurnakan sebelum ditetapkan menjadi Peraturan Daerah, dan **ketiga** menyusun DPA-SKPD sebagai dasar dalam pelaksanaan APBD tahun anggaran berkenaan. Untuk itu, pada kesempatan ini disampaikan kepada seluruh SKPD hendaknya segera mempersiapkan dokumen pelaksanaan program dan

kegiatan yang dituangkan dalam DPA-SKPD beserta rencana anggaran Kas, sehingga program dan kegiatan dapat diselesaikan tepat waktu, dengan tetap mengupayakan pencapaian tujuan dan kualitas pelaksanaan program dan kegiatan, hal ini agar menjadi perhatian dan komitmen kita semua.

Sidang Dewan Yang Terhormat,

Dengan disetujuinya bersama Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD Tahun Anggaran 2023 oleh Pemerintah Provinsi dengan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah pada hari ini, berarti kita sudah memiliki landasan operasional untuk melaksanakan proses administrasi tugas-tugas maupun kegiatan-kegiatan Tahun Anggaran 2023.

Kita telah berupaya dengan segala daya, dan dengan segala kemampuan yang ada untuk memacu agar pelaksanaan pembangunan sesuai dengan harapan dan target yang telah ditetapkan, namun ternyata masih

banyak hal-hal yang belum dapat kita penuhi. Keadaan demikian hendaknya dapat dimaklumi, bukan saja disebabkan karena sumber-sumber dana yang terbatas dibandingkan dengan tanggungjawab dan tugas Pemerintah Daerah yang semakin kompleks, tapi juga karena meningkatnya tuntutan kebutuhan masyarakat terutama sekali dalam rangka memberikan pelayanan, perlindungan dan pengayoman yang baik dan maksimal kepada masyarakat terutama pada masa dimana masih terasanya dampak terjadinya Pandemi COVID-19 ditambah lagi dengan dampak inflasi yang terjadi Tahun 2022 ini.

Dalam hal inilah saran, masukan dan kritikan dari fraksi-fraksi DPRD yang telah disampaikan, semaksimal mungkin telah kita akomodir dan kita sempurnakan walaupun belum memenuhi seluruh keinginan yang telah disampaikan tersebut.

Dengan diterimanya Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD Tahun Anggaran 2023 oleh Dewan Yang Terhormat, maka pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pimpinan serta seluruh Anggota Dewan yang telah mem bahas nya, baik pada tingkat Komisi maupun dalam Rapat Kerja Badan Anggaran dan Tim Anggaran Pemerintah Daerah.

Akhirnya pada kesempatan yang berbahagia ini, sebelum mengakhiri sambutan, marilah kita berserah diri kepada Allah SWT semoga segala usaha kita dalam menjalankan tugas dan kewajiban akan dapat berhasil dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

Terima kasih,

Wabillahi Taufiq Wal Hidayah, Wassalamualaikum W.W

